

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.

Penelitian lapangan dilaksanakan selama dua bulan yaitu Februari sampai dengan Maret 2013. Penelitian ini dilaksanakan di di Universitas Dharmawangsa, Jl. K.L. Yos Sudarso Nomo2 224 Medan. Penelitian dilakukan terhadap seluruh mahasiswa yang terdiri dari 5 Fakultas (Hukum, SOSPOL, Perikanan, Ekonomi dan Agama Islam) dan 7 Program Studi S1 (Ilmu Hukum, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Administrasi Niaga, Ilmu Komunikasi, Budidaya Perikanan, Manajemen dan Akutansi) serta 2 Program Studi D III (Manajemen Informatika dan Akutansi).

3.2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak. Berdasarkan pengertian di atas, maka penelitian ini adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi serta menganalisa kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang terdaftar di Universitas Dharmawangsa pada T.A 2012/2013. Jumlah mahasiswa yang terdaftar pada Semester I (Ganjil) Tahun Ajaran 2012 sebanyak 870 mahasiswa.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan pengambilan sejumlah bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili dari sejumlah populasi. Untuk menetapkan sampel dalam penelitian ini digunakan rumus Taro Yamane dengan presisi 10% dan tingkat kepercayaan 90% (Rakhmat, 1991:82).

$$N = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan : n = sampel

N = populasi

D = Presisi (10%)

Maka dengan menggunakan rumus ini, didapat jmlah sampel yang diinginkan, yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{870}{870 (10\%)^2 + 1} \\ &= 95,61 \Rightarrow 96 \end{aligned}$$

Jadi, besarnya sampel adalah 96 orang atau 11 % dari total populasi

Selain itu penelitian ini menggunakan Agama Islam sampling, yaitu *proporsional random sampling*, yaitu Agama Islam ini memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel (Nawawi, 1998: 154). Besarnya sampel secara proporsional diambil berdasarkan program studi, yaitu ada 9 program studi, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1: Besarnya Jumlah Sampel Penelitian

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Sampel (11%)
1	Ilmu Hukum	138	15
2	Ilmu Administrasi Negara	24	3
3	Ilmu Administrasi Niaga	17	2
4	Ilmu Komunikasi	27	3
5	Budidaya Perikanan	71	8
6	Manajemen	259	28
7	Akutansi	177	20
8	Manajemen Informatika (D3)	119	13
9	Akutansi (D3)	38	4
		870	96

Sumber : Biro Administrasi akademik Universitas Dharmawangsa, 2013.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Agama Islam pengumpulan data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian langsung ke lokasi penelitian untuk mencari data-data yang

lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Agama Islam ini dilakukan melalui:

- a. Kuesioner (angket), adalah suatu daftar yang berisi rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti, yang bertujuan memperoleh informasi yang relevan, serta informasi yang dibutuhkan dapat dibutuhkan secara serentak. Dalam penelitian ini angket digunakan sebagai alat pendamping dalam mengumpulkan data. Daftar pertanyaan dibuat semi terbuka yang memberi pilihan jawaban pada responden dan memberikan penjelasan-penjelasan yang diperlukan oleh peneliti.
- b. Wawancara, yaitu dengan cara wawancara mendalam untuk memperoleh data yang lengkap dan mendalam dari informan. Metode ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung dan terbuka kepada informan atau pihak yang berhubungan dan memiliki relevansi terhadap masalah yang berhubungan dengan penelitian.
- c. Observasi adalah Agama Islam pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek penelitian kemudian mencatat gejala-gejala yang ditemukan di lapangan untuk melengkapi data-data yang diperlukan sebagai acuan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh baik yang belum diolah maupun telah diolah, baik dalam bentuk angka maupun uraian. Dalam penelitian ini data-data sekunder yang diperlukan antara lain literatur yang relevan dengan judul penelitian

seperti buku-buku, artikel, makalah, peraturan-peraturan, struktur organisasi, jadwal, waktu, petunjuk pelaksana, petunjuk teknis, dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti.

3.5. Defenisi Konsep dan Operasional

Konsep merupakan istilah dan defenisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak suatu kejadian, kelompok, atau individu yang menjadi pusat penelitian ilmu sosial (Singarimbun, 1983:33). Berdasarkan pengertian tersebut, maka penulis mengemukakan defenisi dari beberapa konsep yang digunakan, yaitu:

1. Pelayanan publik adalah segala bentuk kegiatan pelayanan umum yang dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah di Pusat maupun Daerah, dan di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dalam bentuk barang atau jasa, baik dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan mahasiswa maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Pelayanan administrasi akademik dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh Universitas Dharmawangsa untuk memberikan kemudahan pada pemenuhan kebutuhan mahasiswa dalam hal yang berkaitan dengan kegiatan administrasi akademik .
3. Akuntabilitas berarti para pengambil keputusan dalam sektor publik, swasta, dan mahasiswa madani memiliki pertanggungjawaban (akuntabilitas) kepada publik (mahasiswa umum), sebagaimana halnya kepada para pemilik (*stakeholders*).

Yang menjadi indikator dalam mengukur akuntabilitas antara lain:

- a. Akuntabilitas kinerja pelayanan publik, dilihat berdasarkan proses yang meliputi; tingkat ketelitian (akurasi), profesionalitas petugas, kelengkapan sarana dan prasarana, kejelasan aturan (termasuk kejelasan kebijakan atau peraturan perundang-undangan), dan kedisiplinan. Harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka.
 - b. Akuntabilitas biaya pelayanan publik, dipungut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang telah ditetapkan.
 - c. Akuntabilitas produk pelayanan publik, persyaratan teknis dan administratif harus jelas dan dapat dipertanggungjawabkan dari segi kualitas dan keabsahan produk pelayanan. Selain itu prosedur dan mekanisme kerja harus sederhana dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
4. Transparansi harus dibangun dalam rangka kebebasan aliran informasi. Transparansi merupakan prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan dan kegiatan lainnya, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan, dan pelaksanaan serta hasil-hasil yang dicapai. Transparansi merupakan upaya menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah dan mahasiswa melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai.

Yang menjadi indikator untuk mengukur transparansi ini antara lain:

- a. Manajemen dan penyelenggaraan pelayanan publik
- b. Prosedur pelayanan
- c. Persyaratan teknis dan administratif pelayanan
- d. Rincian biaya pelayanan
- e. Waktu penyelesaian pelayanan

- f. Pejabat yang berwenang dan bertanggung jawab
- g. Lokasi pelayanan
- h. Janji pelayanan
- i. Standar pelayanan publik
- j. Informasi pelayanan

3.6. Teknik Analisa Data

Agama Islam analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data dengan statistik deskriptif yaitu table frekwensi dan table silang. Di samping itu juga dilakukan interpretasi data yang diperoleh di lapangan dari para *key informan*. Penganalisisan ini didasarkan pada kemampuan nalar dalam menghubungkan fakta, data, dan informasi, kemudian data yang diperoleh akan dianalisis sehingga diharapkan muncul gambaran yang dapat mengungkapkan permasalahan penelitian.